



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Desember 2011

Halaman: 1

Media Massa : Radar Hari : Sabtu Tanggal : 17.12.2011 Halaman : 1



Catatan HZ Jelang Purnatugas (17)

Korupsi Tidak Hanya Diukur dengan Uang

ANUGERAH sebagai kota yang bersih dari korupsi diterima jajaran Pemkot Yogyakarta. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam pencegahan korupsi. Pemberi anugerah adalah Lembaga Transparency International Indonesia dan Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA) 2010, sedangkan KPK memberi skor tertinggi dalam penilaian anti korupsi (PIAK 2010). Bagi saya, berbagai penghargaan anti korupsi itu mengawal komitmen jajaran Pemkot Jogja untuk terus berjihad melawan korupsi. Dalam BHACA tersebut Pemkot Jogja dinilai telah membangun sistem dan berusaha terus menerus melakukan penegakan kebijakan antikorupsi di lingkungan kerjanya. Juga dinilai berhasil melakukan inovasi dalam sektor pelayanan publik dan birokrasi pemerintah. Jajaran Pemkot juga dinilai melakukan upaya terus menerus untuk meminimalisasi praktik-praktik korupsi. ■ **Baca Korupsi... Hal 11**

Mari Bangun Jogja untuk Indonesia

KORUPSI...
Sambungan dari hal 1

Juga berusaha untuk tidak menyalahgunakan kekuasaan atau jabatan, menyuap atau menerima suap, serta berperan aktif memberikan inspirasi pada masyarakat dan lingkungannya dalam pemberantasan korupsi. Sedangkan dalam PIAK, peningkatan transparansi pengadaan Pemkot Jogja memperoleh nilai tertinggi. Indikator dicapai karena Pemkot Jogja memulai *e-procurement* lebih awal dan kinerja pengadaannya terus meningkat. Juga telah membentuk ULP (unit layanan pengadaan) dan memiliki sarana pengaduan yang memadai.

Sejak 2006 kita telah memiliki Dinas Perizinan, partisipasi masyarakat juga diwadahi dengan dibentuknya Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK). Alur pelayanan yang berbelit dan memberatkan saya pangkas lebih ringkas, sehingga. Meminimalisasi alur birokrasi menjadi sesimpel mungkin. Dinas Perizinan telah menerapkan hal ini. Keberhasilan Kota Jogja dalam kualitas peningkatan publik juga mendapat pengakuan dengan diraihnya penghargaan Citra Pelayanan Prima 2008.

Saya tidak pernah menyangka kalau dinilai lebih baik. Dengan persepsi ini sekarang Kota Jogja lebih dikenal secara nasional sebagai kota yang telah membangun pemerintahan yang baik dan bersih. Merupakan sebuah lompatan besar bagi Kota Jogja yang harus diikuti tanggungjawab besar pula.

Sistem ketatanegaraan saat ini menuntut pemerintah harus lebih menghargai rakyat. Proses reformasi menghendaki pemerintahan yang transparan, responsif, dan akuntabel, yang dapat dikritisi, mau diberi masukan dan dapat pula berbuat salah.

Saya membuat rekayasa sistem birokrasi. Langkah awal dengan membuka jalur komunikasi yang terbuka, sehingga saya dan seluruh jajaran dipaksa untuk lebih transparan. Dengan komunikasi yang baik, pelayanan publik tentu akan lebih transparan dan akuntabel karena kinerjanya akan dipantau dengan mudah oleh masyarakat.

Saya mempersilakan masyarakat untuk melapor dan memaksa birokrasi untuk transparan. Peran pengawasan masyarakatlah yang akhirnya menentukan pemerintah menjadi bersih. Ayo kita berdayakan masyarakat, tugas kita bersama mendidik masyarakat untuk terus menerus menjadi pengawas pemerintahan.

Menurut saya, korupsi tidak hanya diukur dengan uang, namun dapat diimplementasikan pada komitmen kerja. Kalau uang, secara administrasi dapat dipertanggungjawabkan, tetapi kalau komitmen memang agak sulit dinilai. Bagaimana kalau tidak bekerja dengan hati. Jadi tidak asal bekerja, asal tertib administrasi, tapi target *outcome* juga harus dapat dipertanggungjawabkan.

Kalau tidak, itu namanya korupsi komitmen. Dan kalau dijumlah nilainya besar sekali. Itu persoalan yang tidak kalah besar dengan persoalan korupsi.

Kami seluruh jajaran Pemkot Jogja sudah menandatangani pakta integritas sebagai simbolik moral. Saya selalu mohon asih, asah, dan asuh seluruh lapisan masyarakat. Kalau pas bener ya diasah, *nek ra bener diasahi, nek rekoso diasuh*. Mari kita bersama bangun Jogja untuk Indonesia. (*)

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005